

Aksi Sosial & Khidmah Umat — "Gerakan Asyura di Lingkungan Kita"

Trigger: Pekan ini, bertepatan dengan hari Asyura (10 Muharram), ruang publik dipenuhi pengingat tentang keutamaan puasa dan amal. Momentum ini bisa diturunkan ke level lingkungan tanpa menunggu program besar — cukup digerakkan oleh keluarga, remaja masjid, dan pengurus RT. Inti aksinya: mengubah momen Asyura dari sekadar bacaan di feed menjadi amal nyata yang dirasakan tetangga dalam dua sampai empat minggu ke depan.

- 👤 **Anak-anak (5-12 tahun)**

Celengan Asyura untuk Tetangga. Diorganisir oleh orang tua dan guru ngaji, melibatkan 5-15 anak. Setiap anak membawa celengan kecil di rumah selama dua pekan; isinya disisihkan dari uang jajan untuk membeli sembako sederhana yang akan diantar ke satu keluarga

prasejahtera di RT. Output langsung: paket sederhana yang diantar anak-anak sendiri, mengajarkan bahwa sedekah adalah kebahagiaan, bukan kehilangan.

- Budget: di bawah Rp 200.000 (celengan kertas Rp 50.000 untuk 15 anak; tambahan sembako dari iuran orang tua bila kurang).
- Dampak terukur: 1 keluarga terbantu, 10-15 anak belajar praktik sedekah.

• 🧑 Remaja (13-19 tahun)

Kelas Mini "Tanya Apa Saja tentang Iman". Diinisiasi remaja masjid, didampingi 1 dewasa. Memanfaatkan keterampilan digital mereka, remaja membuka sesi tanya-jawab santai 45 menit sepekan sekali di teras masjid atau via video-call grup RT — tempat anak SMP/SMA boleh bertanya hal yang sering dianggap tabu, termasuk "kenapa ibadah kalau sudah takdir". Pendamping dewasa hadir untuk meluruskan, bukan menghakimi.

- Budget: di bawah Rp 150.000 (kuota internet bersama + camilan ringan).
- Dampak terukur: 1 sesi mingguan, 8-12 remaja ikut bertanya terbuka.

• 🧑 Dewasa (20-55 tahun)

Rotasi Sahur-Berbagi Asyura. Diorganisir 4-5 keluarga di satu RT setelah jam kerja. Karena puasa Asyura dan susulannya jatuh pekan ini, keluarga bergiliran memasak lauk sederhana lebih untuk diantar ke lansia atau keluarga yang tinggal sendiri saat sahur dan berbuka. Bobotnya pada pengorganisasian rotasi, bukan event sekali jadi.

- Budget: di bawah Rp 300.000 per keluarga per giliran (bahan masakan tambahan untuk 3-4 porsi).
- Dampak terukur: 3-4 tetangga lansia terjangkau selama window puasa.

• 🧓 Lansia (55+)

Cerita Maghrib Para Sesepuh. Lansia menjadi pelaku, bukan objek. Sehabis maghrib, satu lansia mengumpulkan anak-anak RT selama 15 menit untuk menceritakan kisah hijrah, kisah sahabat, atau pengalaman ibadah masa muda mereka — sekali sepekan. Kearifan lisan mereka menjadi jembatan antargenerasi yang tidak tergantikan oleh layar.

- Budget: di bawah Rp 100.000 (tikar + air minum; banyak yang sudah tersedia di masjid).
- Dampak terukur: 1 sesi mingguan, 10-15 anak hadir, 1-2 lansia aktif bercerita.

Sinergi & koordinasi: Empat aksi ini bisa dijalankan paralel sebagai satu kampanye "Asyura di Lingkungan Kita" selama empat pekan. Koordinatornya cukup satu pengurus pengajian ibu atau takmir muda, memakai grup WA RT yang sudah ada — tidak perlu membuat grup baru. Di akhir pekan keempat, adakan satu momen kebersamaan: shalat berjamaah Maghrib di masjid lingkungan, dilanjutkan laporan singkat 20 menit di teras — anak-anak memamerkan hasil celengan, remaja berbagi pertanyaan menarik, lansia menutup dengan satu kisah. Sebuah perayaan kecil yang menyatukan empat generasi dalam satu niat.